

ABSTRAK

Kesejahteraan suatu negara dapat dinilai dari status kesehatan yang dapat diindikasikan dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pada tahun 2020, World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa angka kematian ibu (AKI) global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. WHO menyatakan kematian ibu hamil terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. Di tahun yang sama, setiap hari hampir 800 perempuan meninggal karena sebab-sebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Bagi ibu dan bayinya, periode sekitar kelahiran adalah waktu yang sangat rentan. Bagi ibu, komplikasi yang menyebabkan kematian ibu dapat terjadi tanpa peringatan setiap saat selama kehamilan dan persalinan. Sehingga perlu memberikan asuhan kebidanan yang tepat pada asuhan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (CoC).

Tujuan asuhan berkesinambungan ini adalah untuk menerapkan asuhan yang akan diberikan pada kasus kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus serta pelayanan KB. Hasil Kunjungan ANC yang ke 11 pasien mengeluh kaki bengkak, umur kehamilan 38 minggu 3 hari, TD: 119/80 mmHg, TFU 30 cm, DJJ 140x/menit, protein urine : negatif, urine reduksi, GDS : 160 gr/dL, Hb trimester III 11,3 gr/dl. Pada kunjungan persalinan pasien datang ke Klinik Cipta Husada mengatakan sudah merasakan kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir darah. Hasil pemeriksaan tekanan darah tiba-tiba tinggi yaitu 155/100 mmHg, pemeriksaan dalam pembukaan 1 cm. kemudian pasien dirujuk ke RSUD Wonosari. Pada kunjungan bayi hari ke 12, bayi dalam keadaan sehat akan tetapi bayi mengalami penurunan berat badan pada hari ke 6. Pada masa nifas hari ke 4 tekanan darah ibu sudah turun menjadi 102/88 mmHg. Pada masa nifas ini Ibu menggunakan KB IUD *post placenta*.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil *primigravida* dengan obesitas dan diabetes gestasional dan mulai mengalami komplikasi saat persalinan berupa tensi tinggi. Pada persalinan air ketuban sudah berkurang dan pembukaan masih tetap sama 5cm sehingga dilakukan Tindakan SC. Akan tetapi dalam masa nifas semua berjalan dengan normal dan ibu sudah menggunakan KB IUD pasca salin.

Kata Kunci : Diabetes Gestasional, Diabetes pada Kehamilan, Preeklampsia Berat

Abstract

The welfare of a country can be assessed from its health status which can be indicated by the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). In 2020, the World Health Organization (WHO) reported that the global maternal mortality rate (MMR) was 223 per 100,000 live births. WHO stated that a maternal death occurred almost every two minutes in 2020. In the same year, almost 800 women died every day from preventable causes related to pregnancy and childbirth. For mothers and their babies, the period around birth is a very vulnerable time. For mothers, complications that cause maternal death can occur without warning at any time during pregnancy and childbirth. So it is necessary to provide appropriate midwifery care in continuous care or Continuity of Care (CoC).

The purpose of this continuous care is to implement the care that will be given in cases of pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, neonates and family planning services. The results of the 11th ANC visit, the patient complained of swollen feet, gestational age 38 weeks 3 days, BP: 119/80 mmHg, TFU 30 cm, DJJ 140x/minute, urine protein: negative, urine reduction, GDS: 160 gr/dL, Hb trimester III 11.3 gr/dl. During the delivery visit, the patient came to the Cipta Husada Clinic and said that she had felt tightness and was passing blood mucus. The results of the blood pressure examination were suddenly high, namely 155/100 mmHg, examination in 1 cm dilation. then the patient was referred to Wonosari Hospital. On the 12th day of the baby's visit, the baby was in good health, but the baby experienced weight loss on the 6th day. On the 4th day of the postpartum period, the mother's blood pressure had dropped to 102/88 mmHg. During the postpartum period, the mother uses post-placental IUD contraception.

The conclusion of this care is that the primigravida pregnant woman with obesity and gestational diabetes and began to experience complications during labor in the form of high blood pressure. During labor, the amniotic fluid had decreased and the opening was still the same at 5 cm so that a CS was performed. However, during the postpartum period everything went normally and the mother had used an IUD after delivery.

Keywords: Gestational Diabetes, Diabetes in Pregnancy, Severe Preeclampsia